

Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Progresif

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Obligasi dan Reksadana dan/atau saham yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

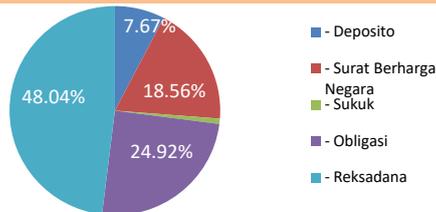
Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk
Tingkat Risiko : Sangat Tinggi

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Obligasi dan 50% dari Reksadana dan/atau Saham

Alokasi Aset :



Top 5 Holdings

Obligasi :	Reksadana :
GBON	Schroder dana Prestasi
PPLN	BNI AM Dana Saham Inspiring -
BBRI	Equity Fund
SMFP	
PPGD	

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 30-Apr-20

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Progresif	1.95	-13.00	-13.69	-12.38
Benchmark *)	3.73	-8.18	-10.04	-9.91

*) 50% 5Y SBN YTM & 50% IHSG

Market Outlook

Tingkat inflasi tahunan turun menjadi 2,67% pada April 2020 dari 2,96% pada bulan sebelumnya, dibawah ekspektasi pasar 2,76%. Rupiah menguat terhadap dolar AS pada April sebesar 7,4% dan berada pada Rp 15.157/USD. Surplus perdagangan Indonesia adalah USD 0,74 miliar pada Maret 2020 dibandingkan dengan ekspektasi konsensus surplus USD 0,80 miliar. Ekspor naik 0,23%, sedangkan impor naik 15,60%. BI mempertahankan kebijakan suku bunga, BI juga mencoba untuk mempertahankan likuiditas melalui langkah-langkah non-suku bunga dengan memotong GWM untuk bank-bank komersial yang tidak terpengaruh oleh pemotongan GWM sebelumnya, seperti bank-bank yang berfokus pada ekspor dan bank syariah. Pada bulan April Indeks Harga Saham Gabungan naik 3,91% meskipun telah turun -25,13% sejak YTD. Indeks global dan regional juga naik terkait optimisme seputar rencana pembukaan kembali ekonomi AS dan beberapa bagian Eropa. Sentimen pasar turut didukung oleh pengumuman Gilead tentang data positif dari uji coba Fase-3 untuk obat antivirus, Remdesivir.

Sementara itu pemerintah di seluruh dunia terus memperkenalkan paket stimulus fiskal untuk membantu konsumen dan bisnis.

IMF memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan tumbuh negatif pada tahun 2020 sebesar -3% dan pulih secara bertahap pada tahun 2021. Namun pasar masih memperkirakan adanya tekanan dalam pertumbuhan ekonomi global dan pendapatan perusahaan di masa depan

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id